

KUIS PKN SD

Nama : Irhan Aditya
Npm : 2113053183
Semester/Kelas : 4/E
Dosen : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab:

Menurut saya, nilai atau *Value* adalah isi, makna dan pesan yang meliputi semangat jiwa secara tersurat maupun tersirat dalam fakta, konsep, dan teori sehingga memiliki makna secara fungsional maka Pendidikan Nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan serta menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri peserta didik.

Moral, menurut saya adalah ukuran baik-buruknya seseorang, sebagai Pribadi maupun sebagai warga masyarakat atau warga negara, sehingga Pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak Manusia agar bermoral baik serta manusiawi, sedangkan Norma adalah aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah. Norma juga bisa diartikan sebagai kaidah atau petunjuk hidup yang digunakan untuk mengatur perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.

Konsep Nilai, Moral dan Norma dapat di kaitkan dalam semua tema mata pelajaran sebab dalam kompetensi inti terdapat aspek karakter, dan pada tema-tema pembelajaran yang berhubungan dengan humanistik dan sosial, misalnya pada kelas 1 semester 1 di tema 4 keluargaku dan pada semester 2 kelas 1 di tema 5 pengalamanku, tema 6 lingkungan bersih sehat dan asri, tema 7 benda, hewan dan tanaman di sekitarku.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- Teori Behavioristik
- Konstruktivisme
- Kognitif
- Humanistik

Jawab:

- Teori behaviorisme atau behavioristik sering disebut sebagai S-R psikologis adalah tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau reward dan penguatan atau reinforcement dari lingkungan.

Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavior dengan stimulusnya.

- Konstruktivisme adalah teori belajar yang menyatakan bahwa kemampuan mental dan aktivitas individu membantu dalam membangun basis pengetahuan mereka. Teori belajar konstruktivisme mempelajari tentang membangun perspektif tentang berbagai hal dan membangun makna berdasarkan pengalaman peserta didik.
- Teori belajar kognitif adalah teori yang menggambarkan bahwa belajar terdiri dari beberapa proses, antara lain, analisis, mengolah informasi, prediksi, dan problem solving. Teori ini lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil belajarnya. teori ini melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, seperti memberikan waktu bagi mereka untuk bertanya, kesempatan untuk membuat kesalahan dan memperbaikinya, serta merefleksikan diri agar dapat membantu mereka dalam memahami proses mental.
- Teori humanistik memandang kalau belajar adalah proses menemukan potensi diri sebagai upaya untuk memanusiakan manusia. Dengan kata lain, individu menggali sendiri kemampuannya untuk kemudian diterapkan dalam lingkungannya.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab:

Menurut saya, teori belajar behavioristik paling cocok di terapkan dalam pembelajaran di tingkat SD, sebab dalam teori belajar ini lingkungan menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik, seperti yang kita ketahui peserta didik SD secara umum belum mampu memutuskan tindakan, dan berfikir tanpa bantuan pendidik serta masih sangat membutuhkan bimbingan dari semua aspek lingkungannya, maka teori belajar ini paling relevan untuk di terapkan pada pembelajaran di SD, baik ketika mata Pelajaran PKN SD maupun tematik kelas rendah dan tinggi.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut: Kelebihan dan kekurangannya Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab:

Kelebihan:

- Membiasakan guru untuk bersikap jeli, teliti dan peka pada situasi dan kondisi belajar para siswa.
- Metode behavioristik ini sangat cocok dalam upaya untuk memperoleh kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsur-unsur seperti: kecepatan, spontanitas, kelenturan, refleksi, daya tahan, dan sebagainya.
- Guru tidak banyak memberikan ceramah sehingga murid menjadi terbiasa belajar secara mandiri. Jika siswa menemukan kesulitan baru ditanyakan kepada guru yang bersangkutan.
- Dapat membentuk suatu tingkah laku yang diharapkan mendapatkan penilaian positif dan tingkah laku yang kurang pantas mendapat pengakuan negatif yang mendasar atas perilaku yang terlihat.
- Dengan pengulangan, pelatihan yang berkelanjutan, bisa memaksimalkan kecerdasan dan bakat yang sudah terbangun dalam diri siswa.
- Bahan ajar yang sudah tersusun secara terstruktur dari yang biasa hingga yang rumit dengan memiliki tujuan pembelajaran yang terpecah pada unsur-unsur kecil yang dibuktikan melalui raihan suatu keterampilan yang dapat menciptakan tingkah laku yang konsisten berkenaan suatu bidang tertentu.
- Mampu merubah stimulus yang satu dengan stimulus lain dan seterusnya sampai respon yang diharapkan tampak.
- Teori behavioristik sangat tepat untuk mendapatkan kemampuan yang memerlukan praktek dan penyesuaian yang memuat komponen kecepatan, spontanitas, dan ketahanan.
- Teori ini baik diterapkan untuk melatih anak-anak yang masih membutuhkan dominasi peran orang dewasa, suka mengulangi dan harus dibiasakan, suka meniru dan senang dengan bentuk-bentuk penghargaan langsung seperti diberi hadiah dan pujian.

Kekurangan:

- Teori pembelajaran behaviorisme memandang belajar sebagai kegiatan yang dialami langsung, padahal belajar merupakan kegiatan yang ada dalam sistem syaraf pada manusia yang tidak terlihat kecuali melalui gejala-gejala yang ada.
- Proses belajar dipandang bersifat otomatis-mekanis sehingga terkesan kaku seperti mesin atau robot, sedangkan manusia mempunyai kemampuan self control yang bersifat kognitif, dengan

kemampuan ini, manusia akan mampu menolak kebiasaan yang tidak cocok dan sesuai dengan dirinya.

- Proses belajar manusia yang dianalogikan dengan hewan sangat sulit diterima, mengingat antara manusia dengan binatang memiliki perbedaan yang cukup mencolok.

Contoh Skenaria Pembelajaran dalam kelas

SKENARIO PEMBELAJARAN PKN SD

Teori belajar : Behavioristik

Sekolah :

Kelas / Semester : 1 (Satu) / 1

Tema : Kegemaranku

Alokasi Waktu : 1 hari

A. Materi Pembelajaran PKN

- Pancasila dan simbol – simbol sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” melalui lagu, gambar dan permainan.
- Lagu Garuda Pancasila
- Gambar pakaian dari beberapa daerah (misalnya: dari lampung, Bengkulu dan Kalimantan)

B. Skenario Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	• Guru Memberi salam • Mengajak semua siswa berdo’a menurut Agama dan keyakinan masing-masing. • Untuk mengawali kegiatan pembelajaran) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan main tepuk kompak • Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah Bersama-sama • Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan	15 menit

	antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kegemaranku”	
Kegiatan Inti	• Peserta didik di ajak oleh pendidik untuk menceritakan tentang kegemarannya masing-masing kepada teman sebangkunya, kemudian menceritakannya kepada teman-teman di kelasnya • Berdasarkan cerita peserta didik, kemudian peserta didik mendengarkan pengembangan dari guru mengenai alasan peserta didik menyukai hal tersebut, seberapa sering ia melakukannya, apa manfaat dari kegemarannya itu. • Mendengarkan cerita yang berhubungan dengan kegemaran, kemudian peserta didik mengenali perilaku terpuji dari cerita tersebut • Lalu pendidik memberikan gambar simbol-simbol pada sila-sila Pancasila • Kemudian peserta didik di ajak untuk membentuk kelompok dan peserta didik menyebutkan apa saja simbol-simbol yang ada pada Pancasila, dan pendidik menjelaskan juga apa makna dari setiap simbol-simbol tersebut dan di kaitkan dengan perilaku terpuji dan disiplin di rumah serta sekolah. • Setelah setiap Peserta didik di beri kesempatan menceritakan tentang makanan kegemaran yang dijual di kantin atau sekitar sekolah dan menceritakan tentang makanan kegemaran yang dibawa dari rumah untuk bekal di sekolah. • Lalu peserta didik di tunjukan gambar perilaku-perilaku terpuji, dan dalam gambar tersebut orang-orang di dalamnya juga memakai pakaian khas daerah, dan melalui pengamatan gambar peserta didik di perintahkan menceritakan perilaku-perilaku yang harus dilakukan di sekolah untuk menunjukkan sikap disiplin dan terpuji • Setelah semua kegiatan pembelajaran pendidik menjelaskan, mencontohkan dan menunjukkan sikap disiplin pada waktu belajar, istirahat, dan bermain di sekolah dan di rumah, dengan mengucapkan sapaan, terima kasih, dan mengucapkan maaf.	

	• Pendidik juga Menceritakan perilaku jujur yang sebaiknya ditunjukkan ketika terlambat tiba di sekolah, ketika tidak membuat PR, atau ketinggalan buku di rumah.	
Kegiatan akhir	• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk Mengakhiri kegiatan pembelajaran) • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan	